

**KONTRIBUSI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
BIDANG KARIR TERHADAP PENGEMBANGAN
KOMITMEN KARIR SISWA
SMK NEGERI 14 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

M. RAFLIDEWANTARA

NPM: 1802080012



UMSU

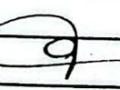
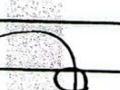
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : M. Rafli Dewantara
N.P.M : 1802080012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Kontribusi Pelayanan dan Konseling Bidang Karir terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14-11-2022	Revisi BAB IV dimana masih belum jelas tabung data nya		
15-11-2022	Melakukan riset data tentang instrumen yg ada		
16-11-2022	Mengentrai instrumen berwujud data dan data - data lainya		
17-11-2022	Revisi BAB IV yaitu melaku kan Penuasanan data		
20-11-2022	Mengentrai Bab V dimana masih belum sesuai seperti pnan satan Daftar pustaka dan juga lainya		
27-11-2022	Melakukan Pengisian data pribadi di bab V		
23-11-2022	Perjacekng ulang terhadap suspi Bab I, II, III, IV, V		
29-11-2022	Dimana telah disetujui untuk sidang		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Desember 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 Maret 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : M. Rafli Dewantara
N.P.M : 1802080012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karir terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Svamshtyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM
2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.
3. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : M. Rafli Dewantara
N.P.M : 1802080012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Kontribusi Pelayanan dan Konseling Bidang Karir terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 7 Desember 2022

Ditetujui oleh:
Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M. Rafli Dewantara
N.P.M : 1802080012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karier Terhadap Pengembangan Komitmen Karier Siswa SMK Negeri 14 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

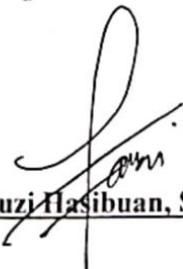
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


M. Rafli Dewantara

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

M. Rafli Dewantara, NPM: 1802080012. Kontribusi Pelayanan BK Bidang Karir Terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, UMSU. Skripsi. 2022.

komitmen karir adalah sikap atau hubungan seseorang untuk memilih, mengidentifikasi, meningkatkan atau lebih berfokus pada bidang pekerjaan yang akan dipilih, guna untuk mengembangkan dan melaksanakan ketrampilan yang dimiliki. Dari sisi lain Komitmen karir juga ditunjukkan dengan pemahaman apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik dan di pihak lain untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada, persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan yang dituju. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui kontribusi pelayanann BK bidang Karir terhadap pengembangan komitmen karir siswa SMK Negeri 14 Medan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Untuk memperoleh data yang pasti dan relative cepat dalam menghimpun data atau informasi peneliti menggunakan instrumen berupa observasi dan angket. Berdasarkan data diatas mengenai kontribusi pelayanan bk bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir siswa SMK Negeri 14 Medan sebanyak 35 orang dengan jumlah item 55 setelah diuji validitas dan reabilitas maka item yang valid berjumlah 38 item. Sehingga Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada siswa SMK Negeri 14 Medan Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary menunjukkan besarnya *product moment (pearson) correlation* sebesar dengan nilai skor terendah = 65 tertinggi = 139, rata-rata (M) = 108,2857 dan Standard Deviasi (SD) = 15,63287. Apabila pelayanann BK bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir dapat dengan baik dan semaksimal mungkin untuk dapat mencegah terjadinya ketidakomitan siswa dalam memilih karir kedepannya.

Kata Kunci: Pelayabab BK bidang Karir, Komitmen Karir.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Pelayanan BK Bidang Karir Terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan”** . Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Nanang Bastian** dan Ibunda **Lisnawati** tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, motivasi, dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materi. Dan berkat jeri payahnya mendidik penulis dari

kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof.Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi.** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd.** selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah dengan sabar mengajari saya dan meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahan dan pembelajaran dalam menyelesaikan skripsi penulis.
6. Seluruh Staff Pengajar Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan selama penulis berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Seluruh Staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sekolah SMK Negeri 14 Medan terutama jajaran guru BK yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran penulis dalam melakukan riset disekolah tersebut.
9. Kepada kakak-kakak saya, Narisha Absari Listian S.Kep, Ners dan Cut Tanti Debby Listian S.Pd yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman susah senang saya, Alya Nazla S.M yang selalu memberikan support, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripai ini.
11. Kepada teman-teman terbaik dan seperjuangan, seluruh mahasiswa BK A Pagi Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kerja sama dan kebersamaannya selama ini

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Medan, Febuari 2023

Penulis

M. RAFLIDEWANTARA
NPM: 1802080012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	 10
A. Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1 Komitmen Kari	10
2.1.1.1 Pengertian Komitmen Karir	10
2.1.1.2 Aspek Komitmen Karir	11
2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Karir.....	13
2.1.1.4 Proses Pembentukan Komitmen Karir.....	15
2.1.1.5 Manfaat Memiliki Komitmen Karir.....	16
2.1.2 Bidang Pelayanan Bimbingan Karir	18
2.1.2.1 Pengertian Bidang Pelayanan Bimbingan Karir.....	18
2.1.2.2 Ruang Lingkup Dari Bimbingan Karir	22
2.1.2.3. Kontribusi Bidang Pelayanan Karir Terhadap Pengembangan Komitmen Karir	23
2.1.2.4 Format Kegiatan Layanan Bimbingan Karir	24
2.1.2.5 Strategi Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Karir.....	27
2.2 Penelitian Relevan.....	31
2.3 Kerangka Konseptual.....	32

2.4 Hipotesis	33
BAB III : METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.2 Subjek Penelitian.....	35
3.3. Defenisi Operasional Variabel	36
3.4. Desain Operasioanl	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.7 Persiapan Penelitian	46
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Gambaran Umum Sekolah.....	48
4.1.1 Identitas Sekolah.....	48
4.1.2 Visi, Misi dan Sejarah	48
4.1.3 Program Keahlian SMKN 14 Medan.....	50
4.1.4 Kondisi Ruangan	51
4.1.5 Data siswa	52
4.1.6 Data Guru	53
4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Kecenderungan Variabel Penelitian Komitmen Karir Siswa	54
4.2.2 Reliabilitas.....	
4.2.3 Analisis Data	
4.2.4 Data Responden Pre-test Angket Komitmen Karir Siswa	58
4.2.5 Data Responden Post-test Angket Komitmen Karir Siswa.....	59
4.3. Uji Hipotesis.....	59
4.4. Pembahasan Hasil penelitian.....	59
BAB V : PENUTUP	60
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert.....	39
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba	40
Tabel 3.4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	47
Tabel 4.1. Ringkasan Perhitungan Angket Komitmen Karir Siswa	54
Tabel 4.2. Distribusi Pernyataan Angket Komitmen Karir	56
Tabel 4.3. Data Kelompok Komitmen Karir Siswa.....	58
Tabel 4.4. Data Post-test Angket Komitmen Karir Siswa.....	59
Tabel 4.5. Product Moment Corellation	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual..... 33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

(UUSPN, 2003 : 5-6) “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan sebagai salah satu kekuatan dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Salah satu wadah penjabaran diatas adalah sekolah. Sekolah merupakan wadah bagi individu untuk

mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki para siswa agar dapat berkembang secara optimal tidak hanya aspek kecerdasan saja, tetapi juga aspek-aspek lainnya, termasuk aspek karir anak. Dimana aspek karir adalah materi yang selalu menarik untuk diteliti dan dibahas permasalahannya. Dalam komitmen karir banyak terdapat menyangkut pribadi, sosial dan lainnya seperti komitmen berkarir siswa.

Karier adalah pekerjaan, profesi (Hornby, 1957). Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya (Bambang Ismaya, 2015: 84). Sehingga dapat disimpulkan Karir adalah hal yang penting bagi individu organisasi dan masyarakat. Individu lebih memperhatikan karir mereka, karena karir membantu menentukan posisi sosial dan interaksi peran. Komitmen karir pada siswa adalah sebuah sikap yang ditunjukkan dengan adanya bentuk ketertarikan dengan usaha untuk memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik dan di pihak lain untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada, persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu.

Bagi manusia pengembangan karir adalah kelanjutan yang membuat pilihan-pilihan dari berbagai macam pekerjaan yang ada dimasyarakat, pengembangan karir juga ditentukan melalui interaksi dinamis antara diri siswa, sekolah dan karir yang akan dipilihnya.

Komitmen karir pada siswa dapat menjadikan siswa berpikir dengan penuh harapan karena anak dituntut secara idealis, berfikir kedepan dan tanggung jawab.

Apabila lingkungan dirasakan penuh dengan dorongan dan motivasi maka siswa akan terus bergerak dalam menentukan bidang karir yang sesungguhnya terutama bidang karir dalam sekolah kejuruan.

Berusaha melatih diri secara terus-menerus dan optimal dapat menjadikan siswa menjadi maksimal dan tangguh dalam menghadapi pemilihan karir siswa secara matang. Siswa akan terlibat dalam berbagai tugas terkait komitmen pemilihan karir kedepannya setelah tamat sekolah kejuruan. Dimana komitmen karir merujuk pada motivasi untuk bekerja pada bidang pekerjaan karir yang dipilihnya. Individu akan menunjukkan komitmen karir mereka untuk melalui keinginan untuk berkorban dan bertahan dalam dalam mencapai karir yang diinginkan. Kenyataan diatas bisa dijadikan acuan untuk menjadikan kebutuhan dilapangan dala menyiapkan lulusan yang (1) mandiri, (2) kreatif, (3) berorientasi pada tindakan, (4) kepemimpinan, (5) berani mengambil resiko, dan (6) kerja keras.

Dengan adanya bimbingan karir ditengah-tengah siswa diharapkan dapat membantu dalam pemahaman yang lebih tentang keadaan dan kemampuannya (pengembangan individu), kesadaran terhadap nilai-nilai yang melekat pada dirinyadan masyarakat (pengembangan sosial), pembimbingan terhadap studi yang dijalani (pengembangan belajar), pengenalan terhadap berbagai macam pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia pekerjaan atau dunia industri, serta pemahaman mengenai strategi merencanakan karir sampai dengan upaya untuk meraih puncak karir yang dicita-citakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saya terhadap salah satu guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang ada di SMK Negeri 14 Medan pada tahun 2022 bahwa ada sebagian siswa yang permasalahan mengenai komitmen karir yang terjadi disekolah kejuruan. Komitmen karir yang terjadi pada siswa di sekolah kejuruan diantaranya ialah ada beberapa siswa yang memilih bidang karir atau jurusan tidak sesuai dengan minat dan bakatnya tetapi dipaksakan orang tua yang menyebabkan timbulnya masalah di tahun berikutnya sehingga menyebabkan anak tersebut malas dan enggan untuk masuk serta mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan. Dalam beberapa hal permasalahan komitmen karir terjadi karena setiap kelas atau jurusan memiliki batas maksimal dalam penerimaan siswa untuk masuk kedalam rombongan belajar seperti seorang siswa X ingin masuk jurusan Desain pemodelan dan informasi bangunin sebenarnya saat masuk awal ke sekolah SMK ingin masuk pemesinan atau teknik kendaraan bermotor karena waktu mendaftar untuk rombongan belajar yang diinginkan si anak siswa penuh maka orang tua menyarankan untuk mengambil rombongan belajar yang lain sehingga terjadilah permasalahan dan hambatan yang terjadi kepada si anak karena tidak adanya komitmen karir yang sesuai dengan keinginan siswa tersebut. Sehingga berdampak pada pembelajaran, kegiatan belajar, daftar hadir, nilai siswa, dan pengambilan raport siswa yang tidak terlihat semangat. Komitmen karir siswa dapat dilihat dari cara siswa dalam menjalankan pembelajaran karena sesuatu hal yang berhubungan dengan karir pastilah berhubungan dengan masa depan siswa, tentang bagaimana dia bekerja dan memilih pekerjaan kedepannya. Sikap anak

yang tidak memiliki komitmen karir tentulah dapat terlihat dengan cara siswa yang tidak minat belajar, nilai rendah, malas datang kesekolah dan bersikap tidak peduli terhadap pembelajaran yang berlangsung. Mengingat sekarang pembelajaran dilakukan dengan daring atau jarak jauh maka akan menimbulkan permasalahan karir yang lebih kompleks lagi.

Oleh karena itu perlu dilakukannya layanan bimbingan konseling di sekolah. Tujuan umum layanan Bimbingan dan Konseling adalah membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal. Tujuan khusus layanan bimbingan dan konseling adalah membantu konseli agar mampu: pertama, memahami dan menerima diri dan lingkungannya; kedua, merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang; ketiga, mengembangkan potensinya seoptimal mungkin; keempat, menyesuaikan diri dengan lingkungannya; kelima, mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupannya dan keeman mengaktualiasikan dirinya secara bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan layanan bimbingan dan konseling yang mencakup aspek kepribadian agar peserta didik dapat berkomitmen terhadap karir yang akan diambil untuk kehidupan kedepannya mengenai pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang diampun. Komitmen karir pada siswa sebagai sumber energi mencapai hasil luar biasanya, pada akhirnya bisa menghancurkan kehidupannya

yang sangat sulit untuk diatasi dan diambil keputusannya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pendidikan di sekolah adalah berupa layanan bimbingan karir .

Layanan bimbingan karir diartikan suatu kegiatan pemecahan masalah yang bertujuan untuk membantu individu (siswa) untuk bisa mengenal dirinya, dunia pekerjaannya serta memilih masa depan yang sesuai dengan keinginannya serta bakat minat serta dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya. Pemberian layanan bimbingan karir ini diharapkan mampu membuat siswa memilih atau berkomitmen terhadap pemilihan karir yang akan secara matang dan maksimal untuk dunia pekerjaan yang akan datang. Dengan memanfaatkan bimbingan karir ini siswa dapat dengan tegas, berani dan bertanggung jawab akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan tujuan pelaksanaan layanan bimbingan karir.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Kontribusi Pelayanan BK Bidang Karir Terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan ”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Alasan-alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul penelitian diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya seseorang yang belum memiliki komitmen terhadap karirnya seperti acuh, tidak memiliki motivasi, tidak ada kemajuan dalam hal menentukan karir

dan tidak ada dukungan dari lingkungan terhadap pembentukan karir yang akan dipilih.

2. Selalu merasa bingung dan belum memikirkan karir kedepannya.
3. Tidak memahami dunia pekerjaan dan syarat-syarat masuk kedunia kerja .
4. Kurang bersemangat dan enggak menentukan kehidupan karir kedepannya.
5. Pasrah dan tidak percaya diri
6. Kurang adanya sikap bertanggung jawab terhadap diri dan karir kedepannya.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang dapat menimbulkan bermacam penafsiran, maka peneliti memberikan batasan masalah yang berpusat pada “Kontribusi Pelayanan BK Bidang Karir Terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah yakni “ Bagaimana Kontribusi Pelayanan BK Bidang Karir Terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negri 14 Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui Kontribusi Pelayanan BK Bidang Karir Terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini mempunyai kegunaan atau manfaat. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam Karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya mengenai studi Komitmen karir pada siswa.
- c. Sebagai pengembang disiplin ilmu kearah berbagai spesifikasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan gambaran umum atau informasi dan masukan kepada sekolah untuk mengarahkan guru pembimbing dalam memberikan layanan

bimbingan dan konseling pada siswa yang memiliki masalah komitmen karir pada siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat ikut aktif dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok dan diharapkan agar siswa mengetahui apa saja yang dimaksud dengan komitmen karir yang ada pada dirinya.

c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru Pembimbing, agar lebih memahami dan menerapkan pemberian bimbingan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa SMK Negeri 14 Medan.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang gambaran langsung di lapangan sebagai guru bimbingan dan konseling di sekolah. Sebagai persiapan peneliti untuk menjadi guru bimbingan dan konseling yang profesional, selain itu jika ditinjau dari segi praktis dan khususnya adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Komitmen Karir

2.1.1.1. Pengertian Komitmen Karir

Komitmen karir dapat dikatakan sebagai sikap seseorang terhadap profesi atau pekerjaannya. Hal tersebut mencakup dedikasi untuk bekerja dan berkarir, menetapkan tujuan karir pribadi, dan identifikasi dengan dan ketelibatan dalam tujuan tersebut. Artinya, ini menyiratkan kemauan dan antusiasme untuk bekerja dalam menuju karir yang dipilih. Penjelasan lebih lanjut bahwa komitmen karir menunjukkan seberapa jauh seseorang mengidentifikasi nilai yang ada dalam dirinya dengan prosinya (Blau, 1985). Carson & Bedeian (1994) menjelaskan komitmen terhadap karir diasumsikan berpikir fokus kepada satu profesi yang saat ini sedang dijalani, serta membuat keputusan untuk berperilaku yang mengarah kepada perkembangan karir dalam profesi tersebut.

Menurut K. Lee, dkk. (2000) komitmen karir didefinisikan sebagai hubungan secara psikologis antara pribadi dengan pekerja dengan jabatan atau pekerjaan yang telah 6 dipilihnya. Career commitment

adalah sikap yang bersifat individualis dalam mencapai tujuan demi peningkatan kemampuan diri (Ching & Kee , 2012).

Di sisi lain, komitmen karir pada siswa dapat diartikan kesiapan siswa untuk membuat pekerjaan secara realistic. Super (dalam Sharf, 2006) mengemukakan bahawa komitmen karir adalah perilaku individu mengidentifikasi, memilih, merencanakan, dan melaksanakan tujuan-tujuan karir yang sesuai dengan usia rata-rata dalam tahap perkembangan karirnya.

Sedangkan menurut Niu (2010) Komitmen karir adalah factor penting yang membantu individu untuk bertahan pada suatu pekerjaan tertentu dalam waktu yang cukup lama demi mengembangkan ketrampilan khusus yang dimiliki tersebut.

Dari beberapa pengertian komitmen karir tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa komitmen karir adalah sikap atau hubungan seseorang untuk memilih, mengidentifikasi, meningkatkan atau lebih berfokus pada bidang pekerjaan yang akan dipilih, guna untuk mengembangkan dan melaksanakan ketrampilan yang dimiliki.

2.1.1.2. Aspek Komitmen Kerja

Carson & Bedeian (1994: 239) terdapat tiga aspek dalam komitmen karir yaitu:

a. *Resilience*

Menurut Carson & Bedeian (1994: 240) menyatakan bahwa resilience merupakan proses menghadapi gangguan yang datang dalam pekerjaan, lebih lanjut Werner & Desimone (dalam Kaswan, 2014: 86) menyatakan bahwa resilience merupakan seberapa jauh orang menentang/ melawan kendala atau gangguan yang mempengaruhi pekerjaannya. Hal ini meliputi kepercayaan diri, kebutuhan untuk berprestasi, kemauan mengambil resiko, dan kemampuan bertindak mandiri dan kooperatif sesuai mungkin.

b. *Identity*

Identity merupakan Kelekatan emosi yang berhubungan dengan salah satu karir (Carson & Bedeian, 1994: 240). Lebih lanjut Werner & Desimone (dalam Kaswan, 2014: 86) mendefinisikan career identity merupakan sejauh mana orang mendefinisikan dirinya berdasarkan pekerjaan. Hal ini meliputi keterlibatan pada pekerjaan, organisasi, dan profesi serta arah tujuan karir (misalnya terhadap kemajuan dalam organisasi).

c. *Planning*

Keahlian menentukan pengembangan karir dan tindakan perencanaan tujuan karir (Carson & Bedeian, 1994: 240). Lebih lanjut dijelaskan oleh Manullang (2001: 9) yang mengatakan bahwa Planning penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan dari aspek-aspek komitmen karir tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki komitmen karir tinggi maka akan memiliki aspek *resilience, identity, planning*.

2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Kerja

Artiana (2004: 71) menyebutkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap komitmen karir yaitu:

1. Locus of control

Locus of control didefinisikan sebagai sampai sejauh mana individu yakin bahwa mereka menguasai nasib mereka (Robbins, dalam Artiana, 2004: 17). Locus of control sendiri dibagi menjadi dua konsep yaitu locus of control eksternal dan *locus of control internal*. Seseorang dikatakan memiliki locus of control eksternal ketika mereka meyakini hanya mempunyai sedikit kendali atas apa yang terjadi. Individu yang memiliki locus of control eksternal membuat tujuan yang lebih berat dan kurang memperhatikan keefektifan karir (Artiana, 2004: 18). Sedangkan locus of control internal merupakan kebalikan dari locus of control eksternal. Individu dengan locus of control internal percaya bahwa mereka mengendalikan apa yang ada dalam diri mereka (Robbins, dalam Artiana 2004: 18).

2. Nilai-nilai Kerja (Works Values)

Nilai kerja didefinisikan sebagai kumpulan sikap dan opini yang digunakan individu untuk mengevaluasi pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Nilai kerja

dianggap sebagai suatu variabel yang penting dalam menjelaskan komitmen karir. 24 c. Konflik Peran (Role Conflict) Konflik peran didefinisikan sebagai ketidaksesuaian dalam mengkomunikasikan harapan mengenai kinerja peran.

3. Role Ambiguity

Hal ini merupakan kelanjutan dari konflik peran. Role ambiguity merupakan situasi dimana individu tidak mempunyai arah yang jelas tentang harapan dari perannya dalam pekerjaan/ karirnya.

4. Umur

Umur nampaknya menjadi salah satu variabel yang penting untuk menjelaskan komitmen karir. (Chermiss dalam Artiana, 2004: 24) menyatakan bahwa pekerja yang lebih tua memiliki komitmen yang lebih kuat daripada pekerja yang lebih muda.

5. Pendidikan Pendidikan penting dalam menyokong komitmen karir seseorang karena memberntuk identitas karir seseorang, tujuan, dan nilai.

Berdasarkan penjelasan dari faktor-faktor komitmen karir di atas dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi komitmen karir. antara lain *locus of control*, nilai kerja, konflik peran, role ambiguity, umur, dan pendidikan.

2.1.1.4. Proses Pembentukan Komitmen Karir

Proses pembentukan komitmen karir terdiri dari dua bagian, yang masing-masing menilai dimensi-dimensi komitmen karir yang berbeda, yaitu sikap dan kompetensi.

1. Sikap

- a. Keterlibatan, mengukur kecenderungan arah tindakan individu terhadap pemilihan karir, kecenderungan yang dimanifestasikan dalam keterlibatan atau keikutsertaan dalam proses pengambilan keputusan karir,
- b. Kemandirian, ketidakbergantungan pada pihak lain, terutama orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir,
- c. Orientasi, cara pandang individu dalam proses pengambilan keputusan karir,
- d. Kompromi, adanya keluwesan atau kerelaan individu untuk menerima usulan/ saran dari pihak lain dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan karir, dan
- e. Penentuan keputusan, adanya ketegasan/ kejelasan/ kepastian dalam proses pengambilan keputusan karir

2. Kompetensi

- a. Pemahaman diri, yaitu penguasaan terhadap kelebihan dan kekurangan diri sendiri,

- b. Informasi pekerjaan, penguasaan terhadap syarat-syarat pekerjaan, pendidikan/pelatihan pekerjaan dan pengetahuan praktis tentang pekerjaan,
- c. Pemilihan pekerjaan, penguasaan terhadap seleksi tujuan dan nilai-nilai pribadi yang dikejar dalam suatu pekerjaan,
- d. Perencanaan pekerjaan, penguasaan terhadap langkah langkah yang logis dan sistematis dalam proses merencanakan dan mengambil keputusan karir, dan
- e. Pemecahan masalah, penguasaan terhadap cara-cara/strategi dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan karir.

Dari pernyataan diatas mengenai proses pembentukan komitmen karir yaitu sikap dan kompetensi. Dimana sikap dimana sikap dibagi menjadi keterlibatan, kemandirian, orientasi, kompromi, penentu keputusan sedangkan kompetensi dibagi menjadi pemahaman diri, informasi pekerjaan, pemilihan kerja, perencanaan kerja, pemecah masalah.

2.1.1.5. Manfaat Memiliki Komitmen Karir

Adapun manfaat komitmen karir menurut Super (1980), Crite (1981), *Westbrook* (1983), dan *Langley* (1989) (dikutip *Coertse & Schepers*, 2004:60) sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang diri (*Knowledge of self*)

Mendapatkan informasi tentang diri sendiri dan mengubah informasi tersebut kepada pengetahuan diri. Meliputi kebutuhan, nilai, aturan kehidupan, minat pekerjaan.

2. Pengambilan keputusan (*Decision Making*)

Memperoleh keterampilan pengambilan keputusan dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan yang efektif. Meliputi pemilihan karir dan pengambilan keputusan yang efektif.

3. Informasi Karir (*Career Information*)

Mengumpulkan informasi karir dan mengubahnya menjadi pengetahuan tentang dunia kerja. Meliputi pengumpulan informasi mengenai karir.

4. Integrasi pengetahuan tentang diri dan tentang karir (*Integration of self with knowledge of career*)

Mengintegrasikan pengetahuan diri dan pengetahuan tentang dunia kerja.

5. Perencanaan Karir (*Career Planning*)

Menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam perencanaan karir. Jadi, aspek-aspek kematangan karir adalah pengetahuan tentang diri, pengambilan keputusan, informasi karir, integrasi pengetahuan tentang diri dan tentang karir, dan perencanaan karir.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat memiliki komitmen karir yaitu pemaahan diri, pengambil keputusan, informasi karir, integritas pengetahuan tentang diri dan karir dan perencanaan karir.

2.1.2. Bidang Pelayanan Bimbingan Karir

2.1.2.1. Pengertian Bidang Pelayanan Bimbingan Karir

Menurut Tolbert, bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencanakan serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari (Fenti Hikmawati, 2012: 1). Adapun dalam bukunya (Tohirin, 2007 : 20) mengartikan bimbingan adalah suatu pemberian bantuan yang diberikan oleh pembimbing/konselor kepada individu/klien agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.

Bimbingan dalam pendapat Prayitno dan Ermen Anti (2004) sebagai mana di dalam bukunya menjelaskan bahwa bimbingan adalah proses menuntun seseorang atau sekelompok orang yang memiliki tujuan tertentu dalam mengembangkankemampuan diri secara mandiri melalui pemanfaatan sarana dan potensi yang dimiliki seseorang tersebut berdasarkan aturan norma yang ada di masyarakat.

Senada dengan pendapat Frank Parson dalam bukunya Anas Salahuddin (2010) dikatakan bahwa bimbingan adalah tuntunan atau arahan yang disampaikan pada seseorang untuk menentukan pilihan dengan persiapan yang sebaik-baiknya suatu karier atau tujuan yang ingin dicapainya sehingga

orang tersebut termotivasi dalam mencapai ujuan atau karier yang ingin dicapainya.

Moh Soraya Djumhur (1982) menegaskan bahwa bimbingan juga merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan bukan merupakan kegiatan yang instan, insidental, atau kebetulan akan tetapi suatu kegiatan yang benar-benar terencana dan terarah yang dikemas dalam suatu program tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. berdasarkan definisi-definisi di atas dapat diketahui bahwa bimbingan kata yang memiliki pengertian memberikan arahan atau tuntunan untuk memberikan solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi seseorang atau sekelompok orang sehingga mereka mampu menentukan dan memutuskan tindakan-tindakan yang akan diambilnya dengan bijak. Dengan kata lain bimbingan adalah suatu upaya seseorang atau sekelompok orang secara bersama, dilakukan secara kooperatif oleh orang yang dianggap ahli dalam bidangnya seperti ulama atau kyai untuk mengambil suatu keputusan atau tindakan yang akan diambil oleh orang atau sekelompok orang yang sedang menghadapi problema tersebut.

Adapun pengertian Karier adalah pekerjaan, profesi (Hornby, 1957). Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya (Bambang Ismaya, 2015: 84).

Bimbingan karir menurut (BP3K: 1984 (dalam Ruslan A. Gani; 2012 : 11) yaitu suatu jenis bimbingan yang memfokuskan untuk individu dalam

pemecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang baik terhadap masa depannya. Bimbingan karir atau jabatan (*Vocational Guidance*) merupakan suatu jenis bimbingan yang ditunjukkan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah karir sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang (Anas; 2010 : 115).

Adapun menurut pendapat (Juntika dkk, 2011 :11) bimbingan karir yaitu suatu bentuk bimbingan yang difokuskan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir seperti, pemahaman jabatan dan tugas-tugas dalam kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi, lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan pemecahan masalah karir yang dihadapi. Bimbingan Karir merupakan salah satu proses pemberian bantuan kepada klien/ individu dalam memecahkan masalahnya dalam karier. Sedangkan Menurut Juntika (2011: 16) dalam bukunya mengemukakan, bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam membuat perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi.

Menurut Munandir (2001, dalam Harnoto, 2016 : 29) bimbingan karir adalah proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Adapun menurut Hartono (2016 : 28) dalam bukunya mendefinisikan bahwa bimbingan karir merupakan layanan dan aktivitas-aktivitas yang dimaksudkan untuk membantu individu, pada semua usia dan sepanjang rentang kehidupan mereka, untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pilihan karir serta mengelola karir-karir mereka. Pengertian ini lebih memfokuskan bahwa bimbingan karir merupakan proses bantuan yang diberikan konselor (guru pembimbing) kepada klien/ siswa atau sekelompok siswa/konseli, agar mereka dapat memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir yaitu suatu bentuk bimbingan yang diberikan oleh konselor/ guru kepada klien/murid dalam memberikan arahan/bimbingan mengenai perencanaan, pemilihan, dan pemecahan masalah karir sehingga dapat memahami diri, memahami lingkungan karirnya dan mencapai kemandirian dapat mempertahankan karirnya dalam kehidupan di masyarakat.

2.1.3. Ruang Lingkup Dari Bimbingan Karier

Beberapa pokok persoalan yang termasuk dalam ruang lingkup bimbingan karier Ridho, A. (2021), antara lain:

1. Analisis terhadap individu

Bimbingan karier adalah untuk orang normal yang perlu di analisis untuk diarahkan. Tanpa pengetahuan tentang dirinya, tidaklah mungkin individu memperoleh pekerjaan yang sesuai. Analisis diri terdiri dari :

- a. Latar belakang keluarga.
- b. Latar belakang pendidikan atau sekolah
- c. Latar belakang pengalaman kerja
- d. Kesehatan jasmani dan psikisnya dan cacat
- e. Kepribadian dan sikap
- f. Kemampuan, bakat dan prestasi belajar
- g. Cita-cita atau pandangan hidup
- h. Umur dan jenis kelamin
- i. Hambatan-hambatan yang dialami

2. Analisis terhadap lingkungan

- a. Masyarakat tempat individu tinggal
- b. Nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat
- c. Sosial ekonomi masyarakat
- d. Lapangan kerja di masyarakat

3. *Placement*

Salah satu fungsi bimbingan karier adalah memberikan pengarahan kepada siswa pekerjaan apa yang cocok untuk dirinya. Dalam bimbingan karier diperlukan adanya konseling untuk memberikan pengarahan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam menghadapi problem jabatan yang akan dimasukinya kelak.

4. Analisis terhadap jabatan

Informasi jabatan yang berisi tentang data, tentang jabatan struktur dan organisasi jabatan, klasifikasi jabatan, persyaratan jabatan, prosedur masuk, pembagian tugas, kesempatan training, jaminan social, kesehatan hari tua, sistem penggajian, kemungkinan untuk berkembang, dan lain-lain. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dari bimbingan karir adalah analisis terhadap individu, analisis terhadap lingkungan, placement, analisis terhadap jabatan.

2.1.4. Format Kegiatan Layanan Bimbingan Karir

Didalam bimbingan konseling, format kegiatan layanan bimbingan karir terdiri dari 3 jenis bimbingan yaitu:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan bagian dari komponen pelayanan bimbingan atau pelayanan dasar, yang mana bimbingan klasikal dapat diartikan sebagai suatu layanan bimbingan yang dilakukan oleh

pembimbing di dalam kelas (Rahman, 2008). Dalam kegiatan ini pembimbing menyampaikan berbagai materi bimbingan melalui berbagai pendekatan dan teknik yang dimaksudkan untuk membelajarkan pengetahuan atau keterampilan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menggunakannya untuk mencapai perkembangan yang optimal dalam bidang akademik, pribadi sosial, dan karier.

b. Bimbingan Kelompok

Format kegiatan kelompok yaitu suatu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani sejumlah klien dalam bentuk kelompok melalui dinamika kelompok tersebut. Misalnya seorang konselor mengarahkan atau membimbing klien dalam sejumlah kelompok, yang ketika ada permasalahan di waktu itu maka diselesaikan melalui secara kelompok, yang dibantu oleh seorang konselor yang sudah profesional. Prayitno (2008: 61) menyatakan bahwa "Bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok lebih menekankan suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok".

c. Format Individual

Format kegiatan individual adalah suatu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani klien secara perorangan. Dalam format individual ini, seorang konselor hanya menuntaskan pelayanan masalah yang dihadapi oleh seorang konselor tersebut.

Hal ini dikarenakan dengan format layanan individual inilah seorang konselor bisa memberikan masukan-masukan, seperti memberikan masukan motivasi biar klien tersebut bisa mandiri. Format layanan individual ini akan diaplikasikan ke dalam layanan perorangan, yang mana seorang klien untuk menyelesaikan masalahnya diperlukan dengan cara bertatap muka antara konselor dan klien. Oleh sebab itu, di sinilah perlu adanya pemahaman konselor tentang pemahaman individu kliennya, yang mana pemahaman individu merupakan awal dari kegiatan bimbingan dan konseling. Tanpa adanya pemahaman terhadap individu, sangat sulit bagi guru pembimbing untuk memberikan bantuan karena pada dasarnya bimbingan adalah bantuan dalam rangka pengembangan pribadi.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa format kegiatan bidang pelayanan bimbingan karir adalah format klasikal, format kelompok, format individual.

2.1.5. Manfaat Pelayanan Bidang Bimbingan Karir

Bimbingan Karir dan Konseling bagi peserta didik meliputi kemampuan menentukan pilihan jenis karir, menerapkan nilai-nilai hubungan industrial dalam lingkup dunia kerja atau ketenagakerjaan, dan layanan belajar baik pribadi maupun kelompok. Dengan mendapatkan bimbingan karir, Manfaat - manfaat pelayanan bidang bimbingan karir adalah hal-hal berikut :

- a. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.

- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
- c. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
- d. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan.
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
- f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- g. Mengenal keterampilan, minat dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, maka setiap orang perlu memahami kemampuan dan minatnya, dalam bidang pekerjaan apa dia mampu, dan apakah dia berminat terhadap pekerjaan tersebut.
- h. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier. Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan

industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pelayanan bimbingan karir adalah memiliki pemahaman diri, memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja, memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, memahami relevansi kompetensi belajar, memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, memiliki kemampuan merencanakan masa depan, mengenal keterampilan bakat, minat dan bakat, memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.

2.1.6. Strategi Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Karir

Penyampaian layanan karir di sekolah dapat dilakukan dengan metode tertentu yang sesuai dengan isi materi dan kebutuhan siswa serta kemampuan pembimbing. Metode pemberian informasi karir dapat ditempuh melalui metode kelompok untuk masalah-masalah yang sifatnya kelompok, dan metode individual untuk masalah yang sifatnya pribadi (Sukardi, 1987: 81). Secara umum, strategi pelaksanaan pelayanan bimbingan karir di SMA dapat dilakukan dengan cara-cara berikut :

1. Ceramah dari nara sumber

Kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari nara sumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir. Diskusi kelompok suatu pendekatan yang kegiatannya

bercirikan satu keterkaitan pada suatu pokok masalah/ pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karier/ pekerjaan/ karier), dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.

2. Pengajaran Unit

Pengajaran unit merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah barang tentu perlu adanya jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir.

3. Siodrama

Suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku/ penghayatan seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari dimasyarakat sehubungan dengan pekerjaan dan karir.

4. Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah

Berkarya/ bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

5. Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional.

Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara

mengaitkan/ dipadukan dengan mata pelajaran/ kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu karir tertentu.

6. Hari Karier (*Career Days*)

Hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengembangan karir. Pada hari tersebut semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun.

Dari pernyataan diatas mengenai strategi pelaksanaan pelayanan bidang bimbingan karir adalah ceramah, diskusi kelompok, pengajaran unit, sosiodrama, karyawisata karir, informasi melalui kegiatan kulikuler secara instruksional, hari karir.

2.2. Kontribusi Bidang Pelayanan Karir terhadap Pengembangan Komitmen Karir

Kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program sumbangan ide, tenaga yang diberikan pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Bimbingan Karir merupakan salah satu proses pemberian bantuan kepada klien atau individu dalam memecahkan masalahnya dalam karier. Menurut Juntika (2011: 16) dalam bukunya

mengemukakan, bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam membuat perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi.

Komitmen karir dapat dikatakan sebagai sikap seseorang terhadap profesi atau pekerjaannya. Hal tersebut mencakup dedikasi untuk bekerja dan berkarir, menetapkan tujuan karir pribadi, dan identifikasi dengan dan ketelibatan dalam tujuan tersebut. Menurut Carson & Bedeian (1994) menjelaskan komitmen terhadap karir diasumsikan berpikir fokus kepada satu profesi yang saat ini sedang dijalani, serta membuat keputusan untuk berperilaku yang mengarah kepada perkembangan karir dalam profesi tersebut.

Sehingga kontribusi bidang pelayanan karir terhadap pengembangan komitmen karir dapat disimpulkan yaitu suatu pemberian sumbangsih dalam bentuk ide dan tenaga yang bertujuan untuk memecahkan masalah karir dalam perkembangan dan pemilihan karir dalam profesi atau pekerjaan yang akan dipilih. sehingga peneliti melakukan penelitian ini guna melihat apakah setelah pemberian bidang layanan karir, klien dapat memilih atau memantapkan pilihannya terhadap karir yang akan dipilih karena pada dasarnya karir adalah sesuatu hal yang berhubungan dengan masa depan klien sehingga dianggap bahwa komitmen karir sangat perlu dimulai dari awal karena akan terbentuknya

pemilihan yang matang. Sehingga pada saat pemilihan karir dikelas 12 tidak akan ada lagi permasalahan yang timbul karena sudah memiliki komitmen karir di awal.

2.3. Penelitian Relevan

Masih adanya sebagian siswa yang kurang memahami pekerjaan sebagai sebuah karir, sehingga guru BK sebagai salah satu guru yang memiliki tugas dan kewenangan untuk melakukan layanan dan bimbingan kepada siswa melakukan bimbingan, salah satunya adalah layanan bimbingan karir agar keputusan yang diambil anak terkait dengan karirnya kelak dapat efektif. Dengan demikian masalah yang dirumuskan adalah: apakah layanan bimbingan karir oleh guru BK efektif dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Giripuro Sumpiuh Kabupaten Banyumas? Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mencari kedua hubungan antara variabel X (bimbingan karir) terhadap variabel Y (pengambilan keputusan karir) yang diperoleh dari data lapangan (*expost facto*).

Metode pengumpulan digunakan: angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment dari Karl Perason yang dibantu dengan pengolahan data program SPSS. Hasil penelitian diperoleh simpulan: layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK efektif dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMK Giripuro Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Bukti keefektifan itu diperoleh dari t-hitung 0,655 dengan signifikansi $0,001 < \text{Cronbach Alpha}$. Keefektifan tersebut didukung

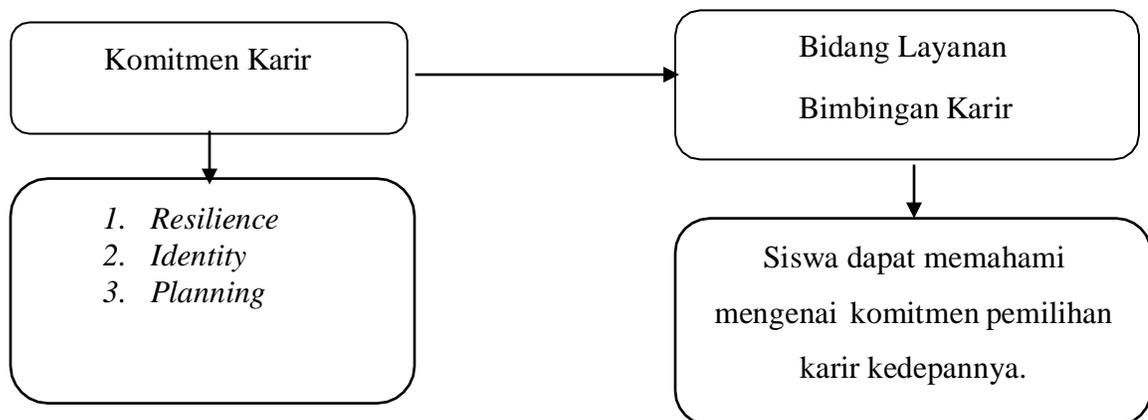
hasil wawancara seperti: semangat siswa dalam mencari pekerjaan, motivasi dari guru BK dalam pelaksanaan layanan dan bimbingan, adanya kerjasama sekolah dengan perusahaan/industri melalui MoU (*Memory Understanding*), yaitu nota kesepakatan kerjasama yang setiap tahunnya merekrut lulusan SMK, magang di perusahaan atau industri sehingga siswa telah memiliki gambaran tentang pekerjaan kelak, dorongan guru bidang studi lain dalam memberikan semangat untuk bekerja yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan motivasi dari Kepala sekolah yang disampaikan setiap ada kesempatan besar seperti halnya ketika upacara dan pertemuan dengan orang tua pada saat pengambilan buku raport.

2.4. Kerangka Konseptual

Kerangka fikir merupakan sintesis tentang hubungan antara tiga variable yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Menurut Sugiono (2013: 97) “Kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara tiga variable yang disusun dari berbagai teori deskripsikan”. Kerangka fikir dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan karir terhadap komitmen karir yaitu suatu layanan yang berfokus pada masalah kerja atau penentu masa depan siswa dimana, siswa yang akan diberikan layanan bimbingan karir adalah siswa yang memiliki ciri-ciri tidak berfikir kedepan, cuek, pasrah dan tidak memiliki tanggung jawab kepada kehidupan dunia kerjanya. Banyak masalah komitmen karir yang terjadi karena tidak adanya dukungan maupun kontribusi antara orang tua, siswa, guru dan lingkungan masyarakat. Seperti masalah siswa yang masuk

ke rombongan jurusan lain karena rombongan jurusan yang dia pilih penuh atau masalah siswa mengalami masalah karir karena belum tau ingin kemana kedepannya. Apabila siswa memahami mengenai mengenai komitmen karir maka peserta didik dapat dengan mudah menuntukan karir kedepannya sebelum memasuki kelas 12 SMK dan siswa dengan mudah menjalani masa sekolah kejuruan karena sudah paham dan mengerti mengenai karir yang akan dituju.

Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini :



Gambar 2.3.1 Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang

diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian yang diajukan peneliti adalah kontribusi pelayanan bimbingan dan konseling bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir pada siswa sekolah menengah kejuruan negeri 14 Medan.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan maka untuk menguji hipotesis tersebut, hipotesis diubah terlebih dahulu menjadi hipotesis statis, yaitu:

Ha : Terdapat kontribusi yang positif signifikan pelayanan bimbingan dan konseling bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir pada siswa SMK Negeri 14 Medan.

Ho : Tidak terdapat kontribusi yang positif signifikan pelayanan bimbingan dan konseling bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir pada siswa SMK Negeri 14 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian *eksperimen semu* atau disebut eksperimen kuasi. Rancangan eksperimental kuasi ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasan yang ingin kita teliti.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 14 Medan. Peneliti mengambil subjek penelitian melalui pelaksanaan observasi awal melalui guru bimbingan konseling SMK Negeri 14 Medan. Untuk lebih merinci subjek penelitian, peneliti menyebarkan angket tertutup yang telah mengalami pengujian dan telah mengalami uji validitas dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah dengan komitmen karir. Subjek penelitian berjumlah 30 orang yang terdiri dari 7 orang siswa yang teridentifikasi masalah yaitu dengan skor terendah dan 23 orang lainnya yang dianggap tidak mengalami masalah dengan komitmen karir yaitu skor tertinggi. Hal ini dimaksudkan agar format kegiatan layanan menjadi lebih baik, karena siswa yang memiliki komitmen karir yang baik dapat membantu temannya untuk mengembangkan komitmen karir menjadi lebih baik lagi melalui layanan bimbingan karir.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel Bebas (X)

Pelayanan BK bidang karir

b. Variabel Terikat (Y)

Komitmen Karir

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

a. Pelayanan BK Bidang Karir

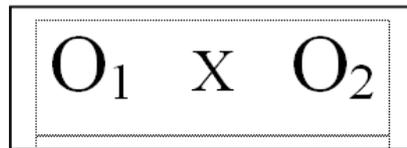
Bimbingan karir yaitu suatu bentuk bimbingan yang difokuskan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir seperti, pemahaman jabatan dan tugas-tugas dalam kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi, lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan pemecahan masalah karir yang dihadapi. Bimbingan Karir merupakan salah satu proses pemberian bantuan kepada klien/individu dalam memecahkan masalahnya dalam karir.

b. Komitmen Karir

Komitmen karir adalah sikap atau hubungan seseorang untuk memilih, mengidentifikasi, meningkatkan atau lebih berfokus pada bidang pekerjaan yang akan dipilih, guna untuk mengembangkan dan melaksanakan ketrampilan yang dimiliki.

3.4 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-test* dan *post-test* yang polanya seperti berikut:



Keterangan :

O1 : *Pre test* diberikan sebelum melakukan bimbingan karir

X : Perlakuan (bidang pelayanan bimbingan konseling bidang karir)

O2 : *Post-test* diberikan setelah melakukan bimbingan karir

Langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah :

1. Melakukan *pre-test* terhadap populasi dengan memberikan angket
2. Memeriksa angket dan melihat hasilnya
3. Mengumpulkan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian
4. Melakukan bimbingan karir selama tiga kali pertemuan dengan topik bahasan berbeda yang berkaitan dengan komitmen karir
5. Melakukan *post-test* pada *subjek* dengan membagikan angket yang sudah divalidkan
6. Membandingkan perbedaan *pre-test* dan *post-test* tersebut untuk menentukan apakah pemberian perlakuan (X) ada pengaruhnya.

Setelah melakukan semua langkah-langkah penelitian, peneliti akan melanjutkan kegiatan dengan menyusun data setelah penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Untuk mengetahui sejauh mana sikap yang dimiliki oleh siswa perlu diadakan suatu pengukuran dalam hal ini menggunakan skala sikap, pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa yang menjadi subjek.

Menurut Arikunto (2006) mengatakan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Pengukuran kemampuan berkomunikasi siswa dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala sikap menurut Likert atau sering disebut skala Likert. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Untuk menilai jawaban siswa digunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

<i>Favourable</i> (mendukung)		<i>Unfavourable</i> (tidak mendukung)	
Pilihan	Skor	Pilihan	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang setuju	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

2. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen ini menggunakan *construct validity*, yaitu menggunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Secara teknis, dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator, sub indikator, deskriptor, dan nomor butir pertanyaan.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	No. Item		Σ Item
				+	-	
1	Bimbingan Karir	Variabel Tindakan Melalui Proses Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karir. Lay. Informasi Lay. Bimbingan Kelompok Lay. Konseling Individual	a. pemahaman terhadap dunia kerja, b. perencanaan dan pemilihan karier atau jabatan (profesi) tertentu, c. penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karier, d. nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karier, e. cita-cita masa depan, f. minat terhadap karier tertentu,			

			<p>g. kemampuan dalam bidang karier tertentu,</p> <p>h. bakat khusus terhadap karier tertentu,</p> <p>i. keperibadian yang berkenaan dengan karier tertentu,</p> <p>j. harapan keluarga,</p> <p>k. masa depan karier yang akan diperoleh,</p> <p>l. penyesuaian diri terhadap tuntutan jabatan (profesi) tertentu,</p> <p>m. pasar kerja,</p> <p>n. kemungkinan pengembangan karier</p>			
2.	Komitmen karir	Resilience	Berusaha mencari dan menggali informasi karier dan berbagai sumber	2,3,7,8,9,10,33,34,36,37,39,44,46,53,55	38	
		Identity	Memiliki pengetahuan tentang potensi diri, diantaranya bakat, minat	1,12,13,14,15,16,19,20,21,23,24,32,40,41,43,47,48,49,51,52	11,18,22,25	
		Planning	memiliki perencanaan karir yaitu melakukan proses persiapan diri untuk sebuah karir	4,5,6,17,27,28,29,30,31,35,45,50,54	26,42,	

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara skor item dan skor total
$\sum X$: jumlah skor butir
$\sum Y$: jumlah skor total
$\sum X^2$: jumlah kuadrat butir
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat total
$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total
N	: jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2001) Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen itu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitasnya dilakukan dengan rumus Alpha , yaitu,:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan :

- r₁₁ : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir
 σ_t^2 : varian total

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis Uji Perbedaan (t-test). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, untuk mendapatkan kesimpulan penelitian, digunakan bantuan aplikasi spss 20.00.

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sudijono (2008:274), “Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data penelitian. Dalam hal ini suatu pekerjaan menyusun dan mengorganisasi data, membuat tabel-tabel data menurut masa-masanya, seperti: tabel distribusi frekuensi, tabel kontingensi. Bila diperlukan membuat diagram/grafik, seperti histogram, poligon, dan grafik”. Dengan demikian, teknik analisis data, adalah cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data dari sumber data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan t-tes. Analisis t-tes ini untuk mengetahui adanya kontribusi pelayanan bimbingan dan konseling bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir siswa smk negeri 14 Medan .. Melalui t-tes ini diketahui signifikan perbedaan *pre tes* dan *post test* bagi responden penelitian sebelum diberikan perlakuan kontribusi pelayanan bimbingan dan konseling bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir siswa smk negeri 14 Medan Rumus uji t tersebut dikemukakan Subana (2005:132) sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Subana, 2005:132)

$$\text{Dengan } Md = \sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

D = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

db = ditentukan dengan N-1

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji kontribusi pelayanan bimbingan dan konseling bidang karir

terhadap pengembangan komitmen karir siswa smk negeri 14 Medan maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai distribusi t dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N-1$, maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan. Uji ini nantinya akan diadministrasikan menggunakan aplikasi SPSS 20.00. Dari hasil hitung tersebut dikonsultasikan dengan indeks tabel. Jika hasil analisis lebih besar dari indeks tabel berarti bimbingan kelompok yang menggunakan teknik permainan dialog dengan kemampuan agar siswa dapat melakukan perencanaan komitmen karir .

3.7 Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan yang berkaitan langsung dengan administrasi penelitian, antara lain:

- a. Memperoleh izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan UMSU yang disetujui oleh Pembantu Dekan I FKIP-UMSU yang ditujukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 14 Medan.
- b. Memperoleh izin penelitian dari pihak SMK Negeri 14 Medan.
- c. Mempersiapkan secara lengkap alat ukur penelitian berupa angket tentang Komitmen karir.
- d. Membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan karir.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 14 Medan, Jl Karya Dalam No. 26 Medan, Karang Berombak, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena:

1. Tingkat kemampuan berkomitmen siswa masih perlu banyak pengembangan dan pelatihan.
2. Hasil penelitian dapat di lakukan berulang-ulang mengingat kegiatan komitmen itu dilakukan orang semua orang termasuk siswa yang terus berganti dari tahun ke tahun.
3. Lokasi penelitian cukup dekat dengan kampus UMSU, sehingga mudah dijangkau dan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 2 bulan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilaksanakan sejak bulan juni 2022 sampai dengan bulan agustus 2022. Adapun waktu penelitian secara rinci dapat dilihat pada table di bawah ini:

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Sekolah

A. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: SMK Negeri 14 Medan
SK Pendirian	: Peraturan Gubernur Nomor 26 Tahun 2013
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	69727923
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Karya Dalam no. 26
Kecamatan	: Medan Barat
Kabupaten/ Kota	: Medan
Tahun Berdiri	2013
Fax	: (061) 6623362
Email	: smknbinaan.provsu@gmail.com
Website	: http://www.smknbinaanprovsu.sch.id
Nama Kepala Madrasah	: SUPRIANTO ,SS.
NIP	196908202009031003

B. Visi, Misi dan Sejarah

1. **Visi** : terwujudnya lembaga pendidikan rujukan yang menghasilkan lulusan beriman, bertaqwa, berintegritas dan berpengetahuan serta memiliki ketrampilan yang unggul untuk menghadapi era globalisasi.

2. Misi :

- a. Menerapkan system penjamin mutu internal dengan mengacu 8 standart pendidikan nasional.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis IT.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang relegius, aman, sehat, rapi dan indah berkonsep Go Green School.
- d. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- e. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) berbasis IT
- f. Meningkatkan pembinaan karakter dan kompetensi peserta didik
- g. Meningkatkan kualitas dan efektifitas pengolahan manajemen sekolah
- h. Memperluas kerjasama dengan DU/DI berstandar nasional dan internasional
- i. Mengoptimalkan peran serta hubungan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan
- j. Menyiapkan peserta didik yang memiliki jiwa wirausaha melalui pembelajaran berbasis *teacing factory*

3. Sejarah :

SMK Negeri 14 Medan adalah SMK Negeri yang dikelola dinas pendidikan provinsi sumatera utara yang berdiri sejak tahun 2010. Berawal dari nama SMK Negeri Bertaraf Internasional kemudian berganti ke SMK Negeri binaan Provinsi SU dan sekarang menjadi SMK Negeri 14 Medan mulai beroperasi tahun 2011/2012 yang berada di lingkungan balai latihan pendidikan teknik (BLPT) yang juga dikelola oleh dinas pendidikan provinsi sumatera utara yang terletak di Jl. Karya Dalam No. 26 Medan, kecamatan Barat Medan.

Sejalan dengan dikeluarkan keputusan mahkamah konstitusi yang menganulir sekolah bertaraf nasional berubah menjadi SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara Kemudian berganti dan ditetapkan sekaran menjadi SMK Negeri 14 Medan sesuai dengan perautran Gubernur Nomor : 26 tanggal 26 November 2013.

4. Program Keahlian SMK Negeri 14 Medan

Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket keahlian
Teknologi dan Rekayas	Teknik Otomotif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik kendaraan ringan 2. Teknik Bodi Otomotif 3. Teknik Sepeda Motor
	Teknik Konstruksi dan property	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Kontruksi dan Properti 2. Desain Pemodelan Industri Bangunan
	Teknik Mesin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Pemesinan
	Teknik Elecronika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Elektronika Industri
	Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhotelan
	Teknik Ketenagalistrikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Istalasi Tenaga Listrik
	Teknik Komputer dan Informatika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik komputer dan jaringan 2. Teknik rekayasa perangkat lunak 3. Multimedia

5. Kondisi Ruangan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	43			
2.	Ruang Kepala Sekolah	1			
3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Tata Usaha	1			
5.	Laboratorium Komputer	4			
6.	Ruang Perpustakaan	1			
7.	Ruang UKS	1			
8.	Ruang Kesenian	1			
9.	Aula	1			
10.	Ruang Rapat	2			
11.	Bengkel masing-masing prodi	7			
12.	Lapangan Olahraga	3			

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
9.	Asrama	1			
10.	Toilet Guru	2			
11.	Toilet Siswa	6			
12.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1			
13.	Ruang OSIS	1			
14.	Ruang Pramuka	1			
15.	Masjid	1			
16.	Pos Satpam	1			
17.	Kantin	4			
18.	Koperasi	1			
19.	Tempat berwudhu	10			

6. Data Siswa

NO	KELAS	JLH		NO	KELAS	JLH
1	Asrama	16		1	XI PH 1	34
2	X PH 1	36		2	XI PH 2	32
3	X PH 2	35		3	XI TITL 1	35
4	X TITL 1	36		4	XI TITL 2	35
5	X TITL 2	36		5	XI TP	36
6	X TP	36		6	XI TBSM	36
7	X TBSM	35		7	XI TKR	35
8	X TKR	36		8	XI TPBO	35
9	X TPBO	31		9	XI TEI	35
10	X TEI	33		10	XI BKP	35
11	X BKP	31		11	XI TKJ 1	34
12	X TKJ 1	36		12	XI TKJ 2	34
13	X TKJ 2	34		13	XI RPL	32
14	X RPL	35		14	XI DPIB 1	35
15	X DPIB 1	34		15	XI DPIB 2	36
16	X DPIB 2	35		16	XI MM 1	20
				17	XI MM 2	18
	TOTAL	535			TOTAL	556

NO	KELAS	JLH		NO	KELAS	JLH
1	XII PH 1	36		9	XII RPL	35
2	XII PH 2	35		10	XII TEI	33
3	XII TITL 1	34		11	XII TPBO	35
4	XII TITL 2	34		12	XII BKP	30
5	XII MM 1	19		13	XII TKJ	35
6	XII MM 2	18		14	XII DPIB 1	35
7	XII TP	35		15	XII DPIB 2	31
8	XII TBSM	31			TOTAL	476

7. Data Guru

No	Kategori Guru/Pegawai	Jumlah
1	Kepala UPTD	1 orang (PNS)
2	Tenaga Pendidik	72 orang (PNS)
3	Tenaga Kependidikan	10 orang (PNS)
4	Pegawai Honorer	34 orang
5	Cleaning Servis	11 orang
6	Security	10 orang
	Jumlah	138

4.2 . Deskripsi Data Hasil Penelitian

A. Kecenderungan Variabel Penelitian Komitmen Karir Siswa

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 14 Medan yang beralamat. Jl. Karya Dalam No. 26 Medan, kecamatan Barat Medan. Subjek penelitian adalah berjumlah 35 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket tentang komitmen karir kepada siswa, peneliti terlebih dahulu observasi disekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang ada dimasukan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Dalam pengujian angket ini sebelum di validkan hasil jawaban dari 35 orang siswa dengan jumlah soal 55 item angket mengenai komitmen karir. Selanjutnya data yang diuraikan setelah angket valid pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban 35 orang responden khusus dari kelas XI MTs Negeri 2 Medan. Angket yang berhubungan dengan variabel Y berjumlah 55 item angket yang terdiri dari 3 indikator menghasilkan instrumen yang valid sebanyak 38 item angket yang telah melalui syarat uji analisis dan akan

digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Selanjutnya penulis akan menjelaskan perolehan hasil angket yang terdiri dari 38 item pernyataan.

Angket komitmen karir siswa terdiri dari 55 aitem yang terbagi dalam 3 aspek yang mencakup aspek *resilience*, *identity* dan *planning* yang masing-masing aspek terdiri dari beberapa indikator yaitu: kemampuan siswa untuk berusaha mencari dan menggali informasi karier dan berbagai sumber, kondisi mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang potensi diri, diantaranya bakat dan minat, kemudian kecenderungan siswa memiliki perencanaan karir yaitu melakukan proses persiapan diri untuk sebuah karir.

Hasil analisis item setelah dilakukan uji coba menunjukkan bahwa terdapat 17 item yang gugur, dengan koefisien daya beda jauh lebih kecil dari 0,21 dengan demikian dalam angket komitmen karir siswa ini terdapat 38 item yang bisa digunakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil selengkapnya atas perhitungan item-item yang valid instrumen komitmen karir siswa dapat dilihat pada tabel 4.1. Secara lengkapnya disajikan perhitungan validitas angket komitmen karir siswa dibawah ini:

Tabel 4.1. Ringkasan Perhitungan Angket Komitmen Karir Siswa

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
1.	-0,099	0,2960	Tidak Valid
2.	0,4706	0,2960	Valid
3.	0,426	0,2960	Valid
4.	0,234	0,2960	Tidak Valid
5.	0,248	0,2960	Valid
6.	0,487	0,2960	Valid
7.	0,455	0,2960	Valid
8.	0,207	0,2960	Tidak Valid
9.	0,267	0,2960	Valid
10.	0,268	0,2960	Valid
11.	0,497	0,2960	Valid
12.	0,244	0,2960	Valid

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status	No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
13.	0,397	0,2960	Valid	34.	0,461	0,2960	Valid
14.	-0,097	0,2960	Tidak Valid	35.	0,491	0,2960	Valid
15.	0,322	0,2960	Valid	36.	0,488	0,2960	Valid
16.	0,027	0,2960	Tidak Valid	37.	0,685	0,2960	Valid
17.	0,215	0,2960	Tidak Valid	38.	0,203	0,2960	Tidak Valid
18.	0,21	0,2960	Tidak Valid	39.	0,348	0,2960	Valid
19.	0,383	0,2960	Valid	40.	0,445	0,2960	Valid
20.	0,445	0,2960	Valid	41.	0,57	0,2960	Valid
21.	0,493	0,2960	Valid	42.	0,239497	0,2960	Valid
22.	0,16	0,2960	Tidak Valid	43.	0,452	0,2960	Valid
23.	0,436	0,2960	Valid	44.	0,401	0,2960	Valid
24.	0,464	0,2960	Valid	45.	0,551	0,2960	Valid
25.	0,077	0,2960	Tidak Valid	46.	0,608	0,2960	Valid
26.	-0,128	0,2960	Tidak Valid	47.	0,274	0,2960	Valid
27.	0,224	0,2960	Tidak Valid	48.	0,458	0,2960	Valid
28.	0,3	0,2960	Valid	49.	0,197	0,2960	Tidak Valid
29.	0,758	0,2960	Valid	50.	0,188	0,2960	Tidak Valid
30.	0,507	0,2960	Valid	51.	0,405	0,2960	Valid
31.	0,583	0,2960	Valid	52.	-0,17	0,2960	Tidak Valid
32.	0,271	0,2960	Valid	53.	0,662	0,2960	Valid
33.	0,705	0,2960	Valid	54.	0,213	0,2960	Tidak Valid
34.	0,461	0,2960	Valid	55.	0,141	0,2960	Tidak Valid

Setelah t-hitung dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 35$ yaitu r tabel = 0,2960, maka dari 55 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan 17 butir angket yang tidak valid, sehingga 38 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian. Secara lengkapnya disajikan perhitungan validitas angket komitmen karir siswa dibawah ini:

**Tabel 4.2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Angket
Komitmen Karir**

No.	Aspek	Deskriptor	(+)	ggr	(-)	ggr	Jlh
1	Resilience	Berusaha mencari dan menggali informasi karier dan berbagai sumber	2, 3, 7, 9,10,33, 36,37,39, 44,46,53	8,55		38	
2	Identity	Memiliki pengetahuan tentang potensi diri, diantaranya bakat, minat	12,13,15,19,20,21,23, 24,32,40, 41,43,47, 48,51	1,14,16, 49, 52	11	18, 22, 25	
3	Planning	memiliki perencanaan karier yaitu melakukan proses persiapan diri untuk sebuah karier	5,28,29,30, 31,35,45	,4,17, 27,50, 54	42	26	
Jumlah			35	13	2	5	55

B. Reliabilitas Instrumen

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 17 item yang gugur karena koefisien daya beda itemnya jauh di bawah 1,629 sedangkan 38 aitem yang valid memiliki koefisien daya beda yang bergerak mulai dari 0,21 sampai dengan 0,710 dengan $p < 0,05$. Selanjutnya dari hasil uji reliabilitas diketahui angket komitmen karir siswa ini memiliki koefisien reliabilitas sebesar **0,860** dengan $p < 0,01$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa angket komitmen karir siswa ini andal untuk mengungkap komitmen karir siswa dalam kehidupannya.

Reliabilitas angket komitmen karir dihitung dengan menggunakan rumus alfa (α) seperti berikut ini:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.859	0.860	55

Sehingga reabilitas yang diperoleh dari angket komitmen karir siswa memiliki hasil $r_{11} = \mathbf{0,860}$ setelah dibandingkan dengan indeks kolerasi termasuk dalam kolerasi yang tinggi. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan skoring yang dilakukan pada angket komitmen karir siswa. Atas dasar hasil tersebut sehingga secara keseluruhan sebanyak 35 siswa diikutsertakan sebagai sampel dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kondisi komitmen karir siswa baik sebelum diberikan pelayanan maupun sesudah diberikan pelayanan.

A. Analisis Data Penelitian

1. Data Responden Pre-test Angket Komitmen Karir Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian kemampuan berbicara siswa dengan jumlah responden 35 orang siswa memperoleh skor terendah = 65 tertinggi = 139, rata-rata (M) = 108,2857 dan Standard Deviasi (SD) = 15,63287. Perhitungan selengkapnya yaitu:

Tabel 4.3. Data Kelompok Komitmen Karir Siswa

No.	Data Kelompok Pretest				
	XA	XA ²	No.	XA	XA ²
1.	100	10000	20.	106	11236
2.	127	16129	21.	121	14641
3.	90	8100	22.	140	19600
4.	102	10404	23.	114	12996
5.	99	9801	24.	80	6400
6.	121	14641	25.	119	14161
7.	122	14884	26.	92	8464
8.	139	19321	27.	106	11236
9.	101	10201	28.	109	11881
10.	101	10201	29.	115	13225
11.	122	14884	30.	108	11664
12.	124	15376	31.	106	11236
13.	84	7056	32.	112	12544
14.	123	15129	33.	101	10201
15.	98	9604	34.	104	10816
16.	65	4225	35.	111	12321
17.	122	14884	36.	106	11236
18.	107	11449	37.	121	14641
19.	99	9801	38.	140	19600

Data pretest adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yang bebas yang tidak mendapatkan perlakuan layanan bimbingan dan konseling. Berbeda dengan data posttest yaitu data perolehan angket yang diisi setelah responden memperoleh perlakuan yaitu pelayanan bimbingan dan konseling . Kemudian untuk memperoleh

kesimpulan penelitian, maka dilakukanlah uji korelasi pearson kedua data yang diperoleh.

2. Data Responden Post-test Angket Komitmen Karir Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian angket kemampuan berbicara siswa ini, didapatkan hasil sebagai berikut: jumlah responden 35 orang siswa memperoleh skor terendah = 79, tertinggi = 132, rata-rata (M) = 117,6571 dan standard Deviasi (SD) = 8,22100. Perhitungan selengkapnya yaitu:

Tabel 4.4. Data Post-test Angket Komitmen Karir Siswa

No.	Data Kelompok Post-test				
	XB	XB ²	No.	XB	XB ²
1.	112	12544	20.	115	13225
2.	126	15876	21.	125	15625
3.	108	11664	22.	119	14161
4.	113	12769	23.	119	14161
5.	117	13689	24.	107	11449
6.	124	15376	25.	129	16641
7.	125	15625	26.	117	13689
8.	127	16129	27.	119	14161
9.	117	13689	28.	120	14400
10.	116	13456	29.	119	14161
11.	115	13225	30.	111	12321
12.	132	17424	31.	124	15376
13.	97	9409	32.	127	16129
14.	124	15376	33.	118	13924
15.	108	11664	34.	131	17161
16.	101	10201	35.	111	12321
17.	122	14884	36.	115	13225
18.	107	11449	37.	125	15625
19.	116	13456	38.	119	14161

4.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus *Product Moment Corellation*, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pretest). Positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest). Simbol N menunjukkan jumlahnya, Mean Rank adalah peringkat rata-ratanya dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya.

Tabel 4.5. Product Moment Corellation

		Pretest Komitmen Karir	Posttest Komitmen Karir
Pretest Komitmen Karir	Pearson Correlation	1	.716**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	35	35
Posttest Komitmen Karir	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel Correlation, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,716 dengan signifikansi 0,000. H_a diterima karena signifikansi $>0,05$. Jadi terdapt korelasi yang positif penerapan Layanan BK terhadap peningkatan komitmen karir siswa. Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi

dengan galatnya o Jika signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima o Jika Signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak. Keputusan: Pada penelitian di atas setelah melalui analisa data dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson (Product Moment) diketahui bahwa Signifikansinya adalah sebesar 0,716, karena signifikansi $>0,05$ maka H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling dengan komitmen karir . Berdasarkan hasil di atas, diperoleh r hitung 0,716. Maka berdasarkan r table dengan taraf kepercayaan 0,05 (r table untuk 35 subyek dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,35), diperoleh pengertian bahwa r hitung $< r$ table (**0,716 < 0,35**) maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling komitmen karir.

4.3.Pembahasan Hasil Penelitian

Perjalanan karir siswa memiliki tugas memilih bidang keahlian tertentu, mendapatkan kesempatan magang, memasuki dunia kerja, mengkonversi pengalaman kerja di sekolah menjadi tenaga di tempat kerja, dan menciptakan karya (Herr, dkk. 1979, hlm. 186). Menurut UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 15 pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan para pelajar untuk memiliki pekerjaan sesuai keahlian terapan tertentu yang setingkat dengan program diploma dan setingkat sarjana terapan. Karir merupakan bagian dari kehidupan setiap orang. Bahkan karir bagi sebagian orang dianggap sebagai status yang dapat menghidupkan atau mematikan seseorang. Karir pun berhubungan dengan status sosial seseorang (Winkel & Hastuti, 2006).

Menurut Super (dalam Brown & Isaacson, 1996) karir adalah serangkaian peristiwa di dalam kehidupan seseorang yang meliputi serangkaian jenis pekerjaan dan peran yang dimilikinya sehingga kesemuanya itu membentuk komitmen seseorang terhadap pekerjaan sebagai bentuk dari pengembangan dirinya. Sementara Seligman (1994) mendefinisikan karir sebagai suatu rangkaian peran atau posisi, yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan, waktu luang, pekerjaan suka rela dan pendidikan.

Perkembangan karir individu memang tidak hanya dimulai pada saat pertama kali memasuki suatu bidang pekerjaan, tetapi dimulai sebelum individu bekerja. Suatu bidang pekerjaan biasanya dimulai dari suatu jenjang pendidikan tertentu, jadi pendidikan merupakan alat yang penting dalam memilih pekerjaan. Apalagi sejumlah karir sudah dibangun sejak masa sekolah, misalnya sekolah lanjutan menengah yang seharusnya mulai memberikan dasar-dasar keterampilan dan mengembangkan minat siswanya. Hal ini menjadi dasar bagi siswa untuk menentukan arah karirnya, seperti bidang pendidikan apa yang dipilihnya setelah menyelesaikan sekolah menengah. Perkembangan karir memang tampak maju pesat pada masa remaja dan merupakan dinamika yang penting di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberhasilan dan kesiapan siswa remaja untuk memenuhi tugas perkembangan karir dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani disebut dengan kematangan karir (Super dalam Sukadji, 2000).

Menurut Crite (dalam Gonzalez, 2008) kematangan karir merupakan hal penting dalam memilih karir. Super (dalam Savickas, 2001) menjelaskan individu dapat dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimiliki untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang cukup mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan oleh individu tersebut.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir seseorang, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor internal yang memiliki hubungan yang relevan untuk mempelajari perkembangan karir individu adalah efikasi diri. Menurut Bandura (2009) efikasi diri merupakan prediktor yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Efikasi diri merupakan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan.

Pemilihan dan persiapan karir di sekolah menengah atas biasanya diawali dengan menentukan jurusan/ program pendidikan maupun fakultas. Besarnya minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Biasanya remaja lebih menaruh minat pada pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya. Pemilihan ini penting karena dapat mempengaruhi penyesuaian diri siswa terhadap tuntutan pendidikan yang akan dihadapi, dan kemungkinan gagal atau berhasilnya siswa dalam jurusan yang dipilihnya.

Siswa SMA juga diharapkan dapat memilih dan merencanakan karir sesuai dengan kemampuannya dan bersifat mandiri. Kemandirian siswa dalam pembuatan keputusan karir dapat diartikan bahwa siswa memilih jurusan tidak karena pengaruh orang lain, seperti orang tua atau teman, tetapi karena pilihannya sendiri yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan dirinya. Siswa yang memiliki kemandirian dalam memilih suatu jurusan pendidikan dengan memperkirakan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya cenderung dapat memilih jurusan pendidikan yang tepat untuk dirinya.

Sebelum memulai pemilihan jurusan dan perencanaan karir, siswa harus memiliki harapan yang positif mengenai pilihan dan karir yang akan diambil. Sikap yang selalu memiliki harapan baik atau positif dalam segala hal serta kecenderungan untuk mengharapkan hasil yang menyenangkan disebut dengan optimisme (Goleman, 2002). Menurut Seligman (1994) orang yang optimis lebih berhasil untuk mempersiapkan karir daripada orang yang pesimis walaupun orang yang pesimis tersebut mempunyai minat dan bakat yang relatif sebanding. Sikap optimis ini sangat penting ditanamkan sejak dini terhadap generasi muda, dalam hal ini siswa SMA, karena pada tahap perkembangannya seorang siswa SMA dihadapkan pada suatu tugas untuk memilih dan mempersiapkan diri untuk memilih karir dan kemudian dikembangkan pada komitmen karir yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan potensi dirinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang penulis lakukan mengenai mengenai kontribusi pelayanan Bimbingan dan Konseling bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir siswa SMK Negeri 14 Medan, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni:

1. Dari analisis data telah diuji dan terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan pelayanan Bimbingan dan Konseling bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir siswa pada siswa SMK Negeri 14 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary menunjukkan besarnya *product moment (pearson) correlation* sebesar dengan nilai skor terendah = 65 tertinggi = 139, rata-rata (M) = 108,2857 dan Standard Deviasi (SD) = 15,63287.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling dengan komitmen karir . Berdasarkan hasil di atas, diperoleh r hitung 0,716. Maka berdasarkan r table dengan taraf kepercayaan 0,05 (r table untuk 35 subyek dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,35), diperoleh pengertian bahwa r hitung < r table (**0,716 < 0,35**) maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling komitmen karir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni :

1. Bagi siswa

Bagi siswa disarankan agar lebih bisa menghargai konselor dan menganggap konselor sebagai sahabat siswa bukan ditakuti dan dijuluki sebagai polisi sekolah. Karena tujuan utama penelitian ini dilakukan sebenarnya adalah membantu siswa dalam mengentaskan masalah yang dihadapi oleh peserta didik khususnya pengembangan komitmen karir.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru dapat memberikan pengarahan kepada peserta didik terutama memberikan bimbingan khusus baik itu secara kelompok maupun secara individual kepada siswa agar siswa memiliki pengetahuan atau pemahaman baru yang berkaitan dengan komitmen karir sehingga siswa bisa mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar di sekolah maupun jenjang karir kedepannya

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anak-anaknya dan memberikan perhatian yang cukup dan yang berkualitas serta memberikan contoh agar anak memiliki dorongan yang kuat dan semangat dengan adanya perhatian orang tua dalam mendidik anak untuk mengarahkan kepada komitmen karir terhadap anak agar bisa lebih optimal dalam memilih jenjang karir yang akan datang.

4. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan kepada sekolah untuk bertahap melengkapi sarana dan prasaran yang dibutuhkan dalam proses konseling sehingga mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan tugasnya disekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti lanjutan dapat memperluas wawasan, pengetahuan sehingga ini dapat dijadikan bahan tambahan bekal di kemudian hari dan memperkuat kajian pada proses penelitian selanjutnya khususnya pada kajian pelayanan bimbingan konseling dan komitmen karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, E dan Prayitno. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quaraisy.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel. W.S, & Hastuti, S. 2004. *Bimbingan Karir di Instusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Ridwan. 2004. *Penanganan Efektif: Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gani, Ruslan A. 2007. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Iip Istirahayu, Dian Mayasari, Slamet Fitria, dan Zulita Damayanti. *Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII*. Vol 2 No 02 2018 ISSN 2549-4511
- Rahmi Widiyanti. *Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi*. Volume 6 No 2, Oktober 2020
- Siti Rahmaniar Abubakar. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*. Nomor 34 Volume 1 Tahun XVI Desember 2011 ISSN 1410-2323
- Tri Muji Ingarianti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitemen Karir*. Vol. 05, No. 02 Agustus 2017 ISSN : 2301-8267
- Tri Muji, Fajrianthi, dan Urip Purwono. *Adaptasi Instrumen Komitmen Karir*. Vol 18. No. 2 Oktober 2019, 199-217

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
 L / P :
 Kelas :
 Umur :
 Sekolah :

III. Daftar Pertanyaan Angket Instrumen Kematangan Karir

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya mempelajari terlebih dahulu jurusan yang akan dipilih nanti di perguruan tinggi				
2.	Saya mencari informasi bagaimana caranya agar diterimadi perguruan tinggi yang sesuai dengan program studi yang diharapkan				
3.	Saya berusaha mencermati pembicara yang membahas tentang pendidikan lanjutan ke perguruan tinggi				
4.	Saya membicarakan dengan orangtua tentang rencana pendidikan nanti				
5.	Saya mendiskusikan rencana pendidikan lanjutan dengan guru pembimbing di sekolah				
6.	saya berusaha membahas rencana pendidikan				

	lanjutan setelah lulus SMA dengan orang-orang yang sudah berhasil masuk perguruan tinggi ternama				
7.	Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan				
8.	Saya mencari tempat bimbingan belajar yang sesuai rencana studi lanjutan				
9.	Saya memilih tempat bimbingan belajar yang terbukti siswanya banyak diterima di perguruan tinggi pilihan				
10.	Saya mengikuti les tambahan untuk memudahkan masuk ke perguruan tinggi nanti				
11.	Saya kurang perlu mengikuti bimbingan belajar karena merasa bisa dengan kemampuan diri sendiri				
12.	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
13.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang kelanjutan pendidikan di Perguruan Tinggi				
14.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena untuk mematuhi peraturan sekolah				
15.	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena menyalurkan minat saya				
16.	Saya mengikuti kursus keterampilan yang ada hubungan dengan rencana pekerjaan nantinya				
17.	Saya mengikuti kursus keterampilan agar tidak mencari pekerjaan				
18.	Saya kurang perlu mengikuti kursus keterampilan kerja karena jika sudah bekerja akan dapat menguasai keterampilan dengan sendirinya				
19.	Saya dapat menyesuaikan pekerjaan yang akan dipilih di masa depan melalui tempat kursus				

	keterampilan				
20.	Saya mengetahui pernyataan suatu bidang pekerjaan yang diinginkan				
21.	Saya dapat menjelaskan tugas-tugas yang perlu dikerjakan dibidang pekerjaan yang diinginkan				
22.	Saya kurang mengetahui tugas yang dituntut dan pekerjaan yang diinginkan				
23.	Saya mengetahui persyaratan pendidikan dan bidang pekerjaan yang diinginkan				
24.	Saya mengetahui persyaratan keterampilan/keahlian dan bidang pekerjaan yang diinginkan				
25.	Saya kurang mengetahui latar belakang pendidikan apa yang perlu dimiliki jika bekerja di suatu bidang pekerjaan				
26.	Saya belum merencanakan akan ke mana setelah lulus SMA				
27.	Saya telah memiliki rencana studi yang jelas setelah tamat sekolah nanti				
28.	pengembangan keterampilan kerja yang perlu diikuti sambil kuliah nanti				
29.	Saya memiliki rencana kegiatan yang dapat mengembangkan potensi diri sambil kuliah nanti				
30.	Saya mengetahui bagaimana caranya memasuki bidang pekerjaan yang diminati				
31.	Saya mengetahui untuk memasuki bidang pekerjaan yang diminati memerlukan persyaratan tertentu				
32.	Saya memiliki sikap/karakteristik yang diperlukan oleh seorang pekerja yang sukses				
33.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan internet untuk mencari informasi perguruan tinggi				
34.	Saya menggunakan waktu luang untuk berdiskusi tentang kelanjutan studi dengan				

	orang-orang dekat				
35.	Saya mengisi waktu senggang dengan menarbnahkan suatu keterampilan yang akan mendukung karir di masa depan				
36.	Saya mencari informasi tentang perguruan tinggi dan berbagai sumber				
37.	Saya mencari berbagai mformnasi untuk memudahkan dalam menentukan pilihan karir saya ke depan				
38.	saya belum mencari informasi dunia kerja karena waktunya rnasih laina				
39.	Saya berusaha membaca informasi lowongan pekerjaan meskipun saya rnasih di SMA				
40.	Saya mengetahui secara akurat tingkat kecerdasan yang saya miliki				
41.	Saya memiliki prestasi yang mendukung cita-cita				
42.	Saya mengetahui kelemahan din yang tidak mendukung pilihan studi/kanir yang diinginkan				
43.	Saya mengetahui kelebihan diri yang dapat mendukung pilihan studi/karir yang diinginkan				
44.	Saya merniliki informasi berbagai program studi di perguruan tinggi				
45.	Saya mengetahui berbagai persyaratan yang perlu dipenihi untuk masuk ke perguruan tinggi yang diminati				
46.	Saya mendapat gambaran tentang pekerjaan yang diinginkan dan orang tua				
47.	Saya rnengetahui tantangan yang akan clihadapi dan berbagai pilihan karir				
48.	saya mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk memutuskan studi lanjutan kelak				
49.	Saya dapat memutuskan sendiri program studi lanjutan apa yang akan diainbil nanti				

50	Saya memerlukan bimbingan dan guru di sekolah untuk membuat keputusan karir				
51	Saya mulai mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri				
52	Saya memiliki pengetahuan yang masih minim mengenai cara memilih program studi lanjutan yang tepat				
53	Saya berdiskusi dulu dengan orang tua sebelum memutuskan studi lanjutan yang akan dipilih nanti				
54	Saya akan menyelesaikan keinginan diri dengan kemampuan di sekolah dalam menentukan pendidikan di masa depan				
55	Saya berusaha bertanya kepada teman tentang alasannya memilih perguruan tinggi yang diinginkan setelah SMA				

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status	No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
1.	-0,099	0,2960	Tidak Valid	29.	0,758	0,2960	Valid
2.	0,4706	0,2960	Valid	30.	0,507	0,2960	Valid
3.	0,426	0,2960	Valid	31.	0,583	0,2960	Valid
4.	0,234	0,2960	Tidak Valid	32.	0,271	0,2960	Valid
5.	0,248	0,2960	Valid	33.	0,705	0,2960	Valid
6.	0,487	0,2960	Valid	34.	0,461	0,2960	Valid
7.	0,455	0,2960	Valid	35.	0,461	0,2960	Valid
8.	0,207	0,2960	Tidak Valid	36.	0,491	0,2960	Valid
9.	0,267	0,2960	Valid	37.	0,488	0,2960	Valid
10.	0,268	0,2960	Valid	38.	0,685	0,2960	Valid
11.	0,497	0,2960	Valid	39.	0,203	0,2960	Tidak Valid
12.	0,244	0,2960	Valid	40.	0,348	0,2960	Valid
13.	0,397	0,2960	Valid	41.	0,445	0,2960	Valid
14.	-0,097	0,2960	Tidak Valid	42.	0,57	0,2960	Valid
15.	0,322	0,2960	Valid	43.	0,239497	0,2960	Valid
16.	0,027	0,2960	Tidak Valid	44.	0,452	0,2960	Valid
17.	0,215	0,2960	Tidak Valid	45.	0,401	0,2960	Valid
18.	0,21	0,2960	Tidak Valid	46.	0,551	0,2960	Valid
19.	0,383	0,2960	Valid	47.	0,608	0,2960	Valid
20.	0,445	0,2960	Valid	48.	0,274	0,2960	Valid
21.	0,493	0,2960	Valid	49.	0,458	0,2960	Valid
22.	0,16	0,2960	Tidak Valid	50.	0,197	0,2960	Tidak Valid
23.	0,436	0,2960	Valid	51.	0,188	0,2960	Tidak Valid
24.	0,464	0,2960	Valid	52.	0,405	0,2960	Valid
25.	0,077	0,2960	Tidak Valid	53.	-0,17	0,2960	Tidak Valid
26.	-0,128	0,2960	Tidak Valid	54.	0,662	0,2960	Valid
27.	0,224	0,2960	Tidak Valid	55.	0,213	0,2960	Tidak Valid
28.	0,3	0,2960	Valid	56.	0,141	0,2960	Tidak Valid

Lampiran 3. Reliabilitas Instrumen

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,859	0,860	55

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,844	2,286	3,371	1,086	1,475	0,075	55

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
 L / P :
 Kelas :
 Umur :
 Sekolah :

III. Daftar Pertanyaan Angket Instrumen Kematangan Karir

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya mencari informasi bagaimana caranya agar diterimadi perguruan tinggi yang sesuai dengan program studi yang diharapkan				
2.	Saya berusaha mencermati pembicara yang membahas tentang pendidikan lanjutan ke perguruan tinggi				
3.	Saya mendiskusikan rencana pendidikan lanjutan dengan guru pembimbing di sekolah				

4.	saya berusaha membahas rencana pendidikan lanjutan setelah hilus SMA dengan orang-orang yang sudah berhasil masuk perguruan tinggi ternama				
5.	Saya meminta pendapat kepada orang dekat tentang kiat-kiat sukses masuk ke perguruan tinggi pilihan				
6.	Saya memilih tempat biimbingan belajar yang terbukti siswanya banyak diterima di perguruan tinggi pilihan				
7.	Saya mengikuti les tambahan untuk memudahkan masuk ke perguruan tinggi nanti				
8.	Saya kurang perlu mengikuti bimbingan belajar karena merasa bisa dengan kemampuan diri sendiri				
9.	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
10.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang kelanjutan pendidikan di Perguruan Tinggi				
11.	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena menyalurkan minat saya				
12.	Saya dapat menyesuaikan pekerjaan yang akan dipilih di masa depan melalui tempat kursus keterampilan				
13.	Saya mengetahui pernyataan suatu bidang pekerjaan yang diinginkan				
14.	Saya dapat menjelaskan tugas-tugas yang perlu dikerjakan dibidang pekerjaan yang diinginkan				
15.	Saya mengetahui persyaratan pendidikan dan bidang pekerjaan yang diinginkan				
16.	Saya mengetahui persyaratan				

	keterampilan/keahlian dan bidang pekerjaan yang diinginkan				
17.	pengembangan keterampilan kerja yang perlu diikuti sambil kuliah nanti				
18.	Saya memiliki rencana kegiatan yang dapat mengembangkan potensi diri sambil kuliah nanti				
19.	Saya mengetahui bagaimana caranya memasuki bidang pekerjaan yang diminati				
20.	Saya mengetahui untuk memasuki bidang pekerjaan yang diminati memerlukan persyaratan tertentu				
21.	Saya memiliki sikap/karakteristik yang diperlukan oleh seorang pekerja yang sukses				
22.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan internet untuk mencari informasi perguruan tinggi				
23.	Saya menggunakan waktu luang untuk berdiskusi tentang kelanjutan studi dengan orang-orang dekat				
24.	Saya mengisi waktu senggang dengan menambatkan suatu keterampilan yang akan mendukung karir di masa depan				
25.	Saya mencari informasi tentang perguruan tinggi dan berbagai sumber				
26.	Saya mencari berbagai informasi untuk memudahkan dalam menentukan pilihan karir saya ke depan				
27.	Saya berusaha membaca informasi lowongan pekerjaan meskipun saya masih di SMA				
28.	Saya mengetahui secara akurat tingkat kecerdasan yang saya miliki				
29.	Saya memiliki prestasi yang mendukung cita-cita				

30.	Saya mengetahui kelemahan diri yang tidak mendukung pilihan studi/karir yang diinginkan				
31.	Saya mengetahui kelebihan diri yang dapat mendukung pilihan studi/karir yang diinginkan				
32.	Saya memiliki informasi berbagai program studi di perguruan tinggi				
33.	Saya mengetahui berbagai persyaratan yang perlu dipenuhi untuk masuk ke perguruan tinggi yang diminati				
34.	Saya mendapat gambaran tentang pekerjaan yang diinginkan dan orang tua				
35.	Saya mengetahui tantangan yang akan dihadapi dan berbagai pilihan karir				
36.	saya mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk memutuskan studi lanjutan kelak				
37	Saya mulai mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri				
38	Saya berdiskusi dulu dengan orang tua sebelum memutuskan studi lanjutan yang akan dipilih nanti				

Lampiran 5. Deskripsi Data

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Pretest Komitmen Karir	35	65,00	140,00	108,2857	15,63287	0,846	0,778
Posttest Komitmen Karir	35	97,00	132,00	117,6571	8,22100	0,016	0,778
Valid N (listwise)	35						

Lampiran 6. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest Komitmen Karir	35	108,2857	15,63287	65,00	140,00
Posttest Komitmen Karir	35	117,6571	8,22100	97,00	132,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Komitmen Karir	Posttest Komitmen Karir
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108,2857	117,6571
	Std. Deviation	15,63287	8,22100
Most Extreme Differences	Absolute	0,112	0,094
	Positive	0,072	0,064
	Negative	-0,112	-0,094
Test Statistic		0,112	0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7. Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pretest Komitmen Karir	108,2857	15,63287	35
Posttest Komitmen Karir	117,6571	8,22100	35

Correlations

		Pretest Komitmen Karir	Posttest Komitmen Karir
Pretest Komitmen Karir	Pearson Correlation	1	.716**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	35	35
Posttest Komitmen Karir	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Layanan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023

A	Komponen	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik /Tema Layanan	Komitmen Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami mengenai komitmen karir
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui tipe kepribadian 2. peserta didik/konseli dapat mengetahui lingkungan karir berdasarkan tipe REASEC
G	Sasaran Layanan	Kelas XI
H	Materi Layanan	1. Pentingnya pemahaman komitmen kari 2. Manfaat mengenali tipe kepribadian 3. Tips dapat mengetahui lingkungan karir
I	Waktu	2JP (2 kali pertemuan x 45 menit)
J	Sumber Materi	Glading, Samuel.2012. <i>Konseling Profesi Menyeluruh</i> . Jakarta: indeks, desmita. 2010. <i>Psikologi Perkembangan Peserta didik</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
K	Motode/Teknik	Diskusi, Ceramah dan Tanya jawab
L	Media/Alat	Buku Cetak Bimbingan dan Koseling/PPT
M	Pelaksanaan	
	Tahap awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka membuka dengan salam salam dan dan berdoa berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik jawab peserta

	langkah kegiatan	didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstor ming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
N	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam

		<p>menyampaikan pendapat atau bertanya</p> <p>4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan penjelasan terhadap per terhadap pertanyaan guru BK tanya guru BK</p>
	2.Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi instrumen yang yang sudah antara antara lain lain:</p> <p>1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting penting</p> <p>3. Evaluasi terhadap cara Guru BK BK dalam dalam menyampaikan menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami materi</p> <p>4. valuasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah SMK Negeri 14 Medan

Medan, Oktober 2022
Koordinator Bimbingan
Konseling SMKN 14 Medan

Suprianto, SS
NIP. 196908202009031003

Eka Trisnawati
NIP. 19690703 200903 2 002

Mahasiswa

M. Rafli Dewantara

Lampiran 10. Biodata Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : M. RAFLI DEWANTARA
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 13 November 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl Tri Ubaya Sakti k- 10
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Nanang Bastian
Ibu : Lisnawati
Alamat : Jl Tri Ubaya Sakti k- 10

Pendidikan Formal

1. TK Kartika 1-5 Medan
2. SD N 064979 Medan
3. SMP N 30 Medan
4. SMA Darma Pancasila
5. Kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, November 2022

M Rafli Dewantara



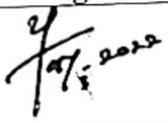
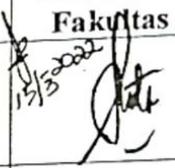
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Rafli Dewantara
NPM : 1802080012
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 154 SKS

IPK = 3.30

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karir Terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan	
	Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa di Sekolah pada Siswa-Siswi VIII MTs Amalul Ikhlas Desa Perbaungan Batu Bara TA 2021/2022	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Perilaku Bullying Siswa pada Siswa-Siswi VIII MTs Amalul Ikhlas Desa Perbaungan Batu Bara TA 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2022
Hormat Pemohon,



M. Rafli Dewantara

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

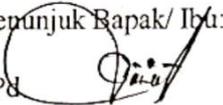
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **M. Rafli Dewantara**
NPM : 1802080012
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Kontribusi Pelayanan BK Bidang Karir terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2022
Hormat Pemohon,



M. Rafli Dewantara

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 1715 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **M.Rafli Dewantara**
N P M : 1802080012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karier terhadap Pengembangan Komitmen Karier Siswa SMK Negeri 14 Medan.

Pembimbing : Gusman Lesmana,S.Pd,M.Pd.

- Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan.
 - 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
 - 3 Masadaluwarsatanggal : 20 Agustus 2023

Medan, 22 Muharram 1443 H
20 Agustus 2022 M



Dea Alisa Samsuurnita, M.Pd.
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



STARS
RATING SYSTEM



SURAT PERMOHONAN

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Medan, Agustus 2022

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Rafli Dewantara
NPM : 1802080012
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karir terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



M. Rafli Dewantara



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : M. Rafli Dewantara
NPM : 1802080012
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karir terhadap Pengembangan Komitmen Karir Siswa SMK Negeri 14 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
25-8-2022	Judul yg sudah di acc	
30-8-2022	Bimbingan yg pertama mengurus k1-k2	
31-8-2022	Bimbingan pertama pembahasan bab 1	
	melaikan pembahasan bab 1 yg mana melakukan Revisi bab 1	
1-6-2022	mengajukan bab II & III dimana melakukan pembahasan secara yg sudah di revisi di bab I	
3-6-2022	membri revisi di antara bab II dan bab III dimana melakukan pembahasan tentang kearifan lokal	
	Pembortan arahan seluasnya penyusunan	
6-6-2022	Persebulan atau di setuju Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, 8 Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Gusman, Lesmana, S.Pd, M.Pd.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 01 September 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : M. Rafli Dewantara
N.P.M : 1802040012
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karier terhadap Pengembangan Komitmen Karier Siswa SMK Negeri 14 Medan

No.	Masukan dan Saran
Judul	Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan konseling Bidang karir terhadap pengembangan komitmen karir siswa
Bab I	Masukan Bab I adalah - Daftar isi - spesifikasi kata pengantar Pendahuluan
Bab II	Bab II isi kurang rapih dan kelengkapan para ahli kurang banyak
Bab III	Bab III data kurang lengkap pendahuluan kurang rapih dan daftar pustaka kurang lengkap
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd
Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 14 MEDAN

BIDANG KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA, TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
dan PARIWISATA

Jl. Karya Dalam No. 26 Kel. Karang Berombak Kec. Medan Barat - 20117
NPSN. 69727923 Email : smkn14mdn.sumut@gmail.com

Nomor : 421.5/ 1501 /SMKN14/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Riset
Di SMK Negeri 14 Medan

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Nomor : 2026/II.3/AU/UMSU-02/F/2022 tentang Permohonan Izin Riset tertanggal 20 September 2022, maka dengan ini Kepala Sekolah SMK Negeri 14 Medan memberikan izin kepada:

Nama : M. Rafli Dewantara
N P M : 1802080012
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Kontribusi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karier terhadap Pengembangan Komitmen Karier Siswa SMK Negeri 14 Medan

Untuk Melaksanakan Riset pada Sekolah SMK Negeri 14 Medan yang dilaksanakan pada tanggal 26 September s.d 04 November 2022.

Demikian kami sampaikan agar kiranya dipergunakan sebaik-baiknya, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04 November 2022
Kepala SMK NEGERI 14 MEDAN
KOTA MEDAN
SUPRIANTO, S.S
NIP. 19690820 200903 1 003

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

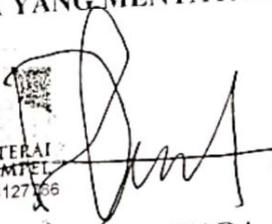
Nama lengkap	: M. RAFLI DEWANTARA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 13 November 2000
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1802080012
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Alamat Rumah	: Jl. Tri Ubaya Sakti Barat K.10 Medan Telp/Hp: 0831-9981-5036
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Desember 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,


METERAI TEMPEL
67025AJX004127166

M. RAFLI DEWANTARA

KONTRIBUSI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BIDANG KARIR TERHADAP PENGEMBANGAN KOMITMEN KARIR SISWA SMK NEGERI 14 MEDAN

ORIGINALITY REPORT

22%	20%	7%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
7	Farah Chalida Hanoum, Fajar Gumilang Kosasih, Ratna Tri Hari Safariningsih. "Penerapan Total Quality Management(TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan	1%

Rumah Sakit", Reslaj : Religion Education
Social Laa Roiba Journal, 2022
Publication

8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
10	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
11	jptam.org Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
13	sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
14	bk13109-depiwulan.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	Dadang Hartanto, Nasrullah Hidayat. "Analysis of community activity restriction policy (PPKM) during the COVID-19 pandemic.", Journal of Governance and Regulation, 2022 Publication	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	<1 %